

PERISTIWA-PERISTIWA PENUTUPAN SEJARAH DUNIA



LEY
I

II

III

IV

DE DIOS
V

X



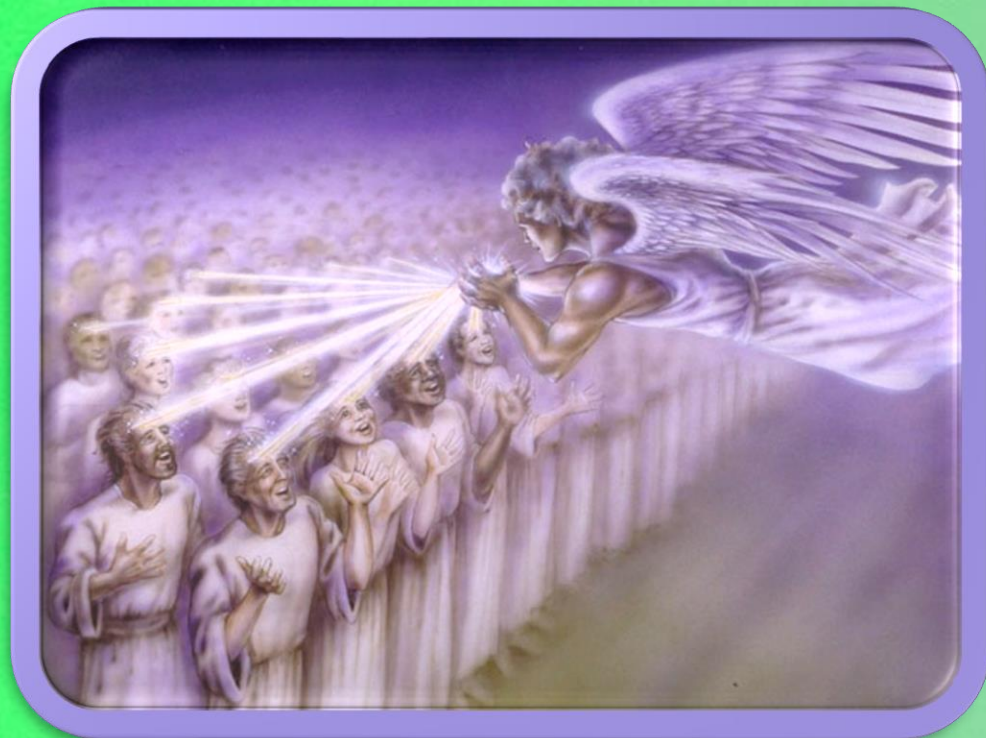
"Belilah kebenaran dan jangan menjualnya; demikian juga dengan hikmat, didikan dan pengertian."
(Amsal 23:23)



Puncak yang menandai berakhirnya sejarah adalah pemberitaan Injil ke seluruh dunia (Matius 24:14).

Pekabaran ini akan diawali dengan pencurahan Roh Kudus, dengan kuasa yang sama seperti yang turun pada hari Pentakosta. Peristiwa ini dikenal dengan sebutan “hujan akhir.”

Siapa yang akan menerima hujan akhir? Mereka yang telah memutuskan untuk setia kepada Tuhan, menaati perintah-perintah-Nya, dan memuji Dia sesuai dengan itu. Hal ini akan ditandai dengan “meterai Allah yang hidup” (Wahyu 7:2).



Persiapan menghadapi krisis terakhir:



Dituntun oleh Firman.



Dimeteraikan di dahi.



Setia dalam penyembahan.



Kuasa dari atas:



Hujan akhir.



Pemberitaan Injil.



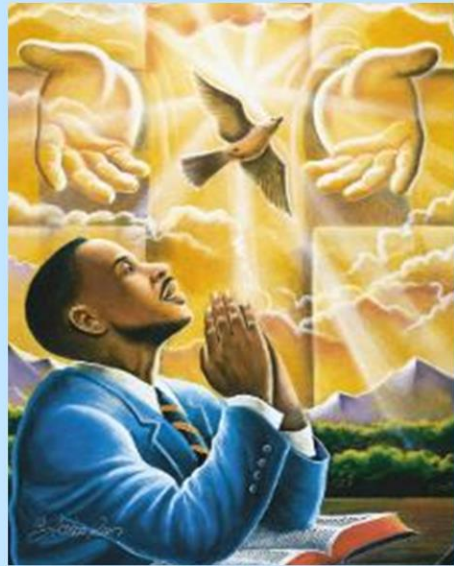
PERSIAPAN MENGHADAPI KRISIS TERAKHIR

DITUNTUN OLEH FIRMAN

"Firman-Mu itu pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku." (Mazmur 119:105)

Tahukah Anda di mana menemukan kebenaran tentang akhir dunia? Inilah caranya:

"Belilah kebenaran dan jangan menjualnya" (Ams 23:23)



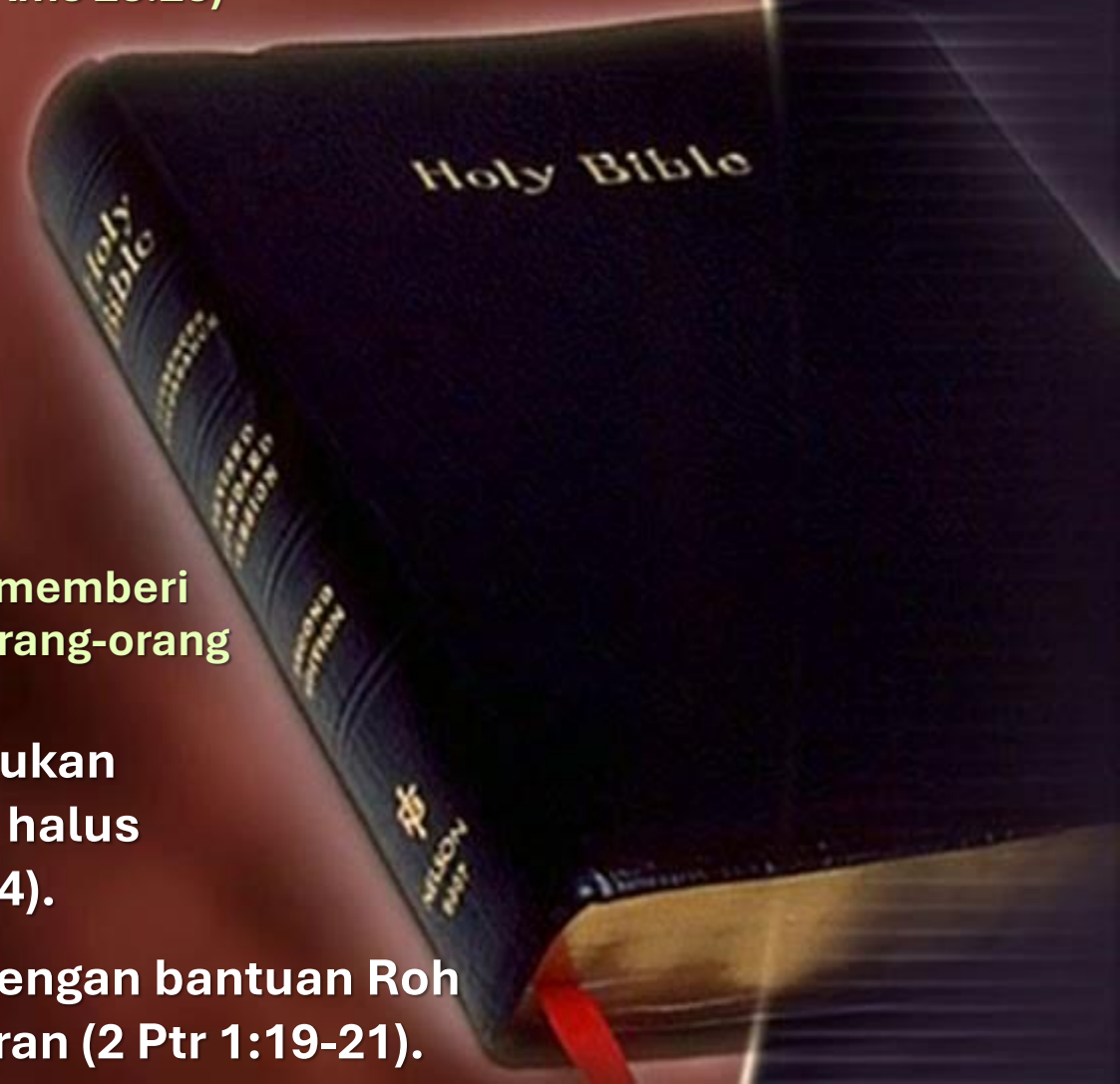
**"dan kamu akan
mengetahui
kebenaran"
(Yohanes 8:32)**

**"firman-Mu adalah
kebenaran" (Yohanes 17:17)**

**"Bila tersingkap, firman-firman-Mu memberi
terang, memberi pengertian kepada orang-orang
bodoh." (Mzm 119:130)**

Pada saat-saat terakhir Setan akan diizinkan untuk melakukan berbagai perbuatan ajaib dan penipuan nyata yang begitu halus sehingga tidak dapat disangkal (Wahyu 13:13-14; Mat 24:24).

Hanya dengan pengetahuan menyeluruh tentang Alkitab, dengan bantuan Roh Kudus, yang akan membuat kita tetap teguh dalam kebenaran (2 Ptr 1:19-21).



DIMETERAIKAN DI DAHI

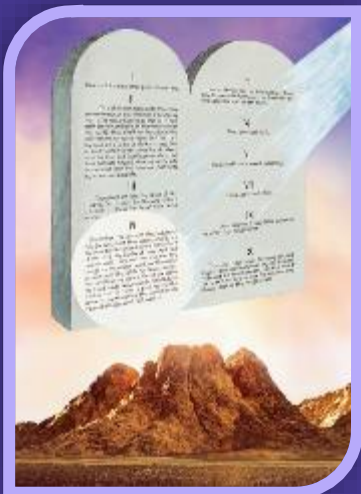
“Dan aku melihat: sesungguhnya, Anak Domba berdiri di bukit Sion dan bersama-sama dengan Dia seratus empat puluh empat ribu orang dan di dahi mereka tertulis nama-Nya dan nama Bapa-Nya.” (Wahyu 14:1)

Meterai Allah diidentifikasi dalam tiga cara berbeda:

1. Roh Kudus. Orang-orang percaya dari berbagai zaman dimeteraikan bersamanya (Ef 4:30).
2. Nama, atau karakter Tuhan. Semua yang meraih kemenangan akan memilikinya (Wahyu 14:1; 22:4).
3. Sebuah tanda yang dapat dikenali (Wahyu 9:4; Yeh 9:4).



Allah membubuhkan meterainya pada salah satu dari 10 perintah, sebagai sebuah tanda khusus dari mereka yang menyembahNya (Yeh 20:20).



Bagian dari meterai	Contoh: uang logam euro (Spanyol)	Hari Sabat (Keluaran 20:8-11)
Nama	Philip VI	Yahweh
Gelar	Raja	Pencipta
Wilayah	Spanyol	Langit, bumi, dan laut



DIMETERAIKAN DI DAHI

“Dan aku melihat: sesungguhnya, Anak Domba berdiri di bukit Sion dan bersama-sama dengan Dia seratus empat puluh empat ribu orang dan di dahi mereka tertulis nama-Nya dan nama Bapa-Nya.” (Wahyu 14:1)



Meterai, tanda (mark) atau tanda (sign) dapat diterima dengan dua cara berbeda: di dahi atau di tangan. Sementara orang percaya akan menerimanya di dahi mereka, orang yang tidak percaya akan menerimanya di dahi atau di tangan mereka (Wahyu 13:16). Apa bedanya?

Dahi

**KEYAKINAN
INTELEKTUAL**

**Percaya pada
Dia yang kita
sembah**

Tangan

**PILIHAN
(menghasilkan
keuntungan)**

**Kita beribadah
karena takut
akan
konsekuensinya**



Meskipun Setan tidak peduli dengan alasan beribadah, Tuhan hanya menerima penyembahan yang tulus dan lengkap (Rm 12:1).

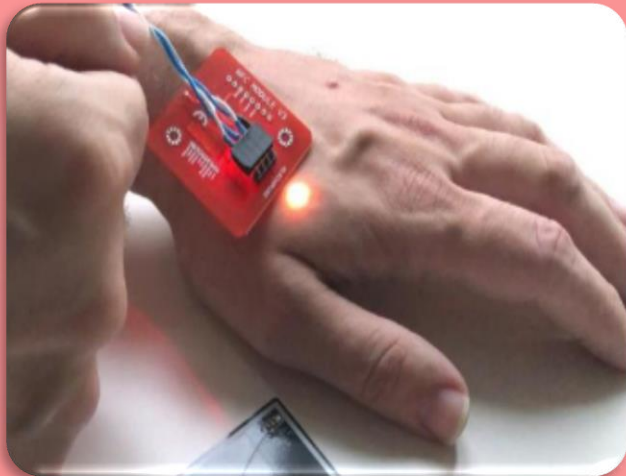
SETIA DALAM PENYEMBAHAN

“dan tidak seorang pun yang dapat membeli atau menjual selain dari pada mereka yang memakai tanda itu, yaitu nama binatang itu atau bilangan namanya.” (Wahyu 13:17)

Mereka yang menolak menerima tanda binatang itu tidak dapat membeli atau menjual, dan diancam dengan kematian (Wahyu 13:15-17). Sebaliknya, jika mereka menerimanya, mereka akan menderita malapetaka terakhir dan “kematian kedua,” kehilangan hidup kekal (Wahyu 16:2 ; 14:9-11; 20:4, 13-15).



Namun apakah tanda binatang itu? Sebuah chip, sebuah barcode, atau semacam kontrol fisik?



Jika hari Sabat adalah tanda / sign (tanda / mark) yang terlihat dari umat beriman, bukankah tanda binatang itu mempunyai sifat yang sama?

Karena Alkitab tidak berbicara tentang perubahan apa pun pada hari ibadah, menerima hari Minggu sebagai hari ibadah berarti menerima otoritas Gereja yang melakukan perubahan tersebut (diidentifikasi sebagai 666).



Lalu otoritas siapa yang harus kita terima? Otoritas lembaga manusia atau otoritas Tuhan yang jelas-jelas termanifestasi dalam Firman-Nya?



KUASA DARI ATAS

HUJAN AKHIR

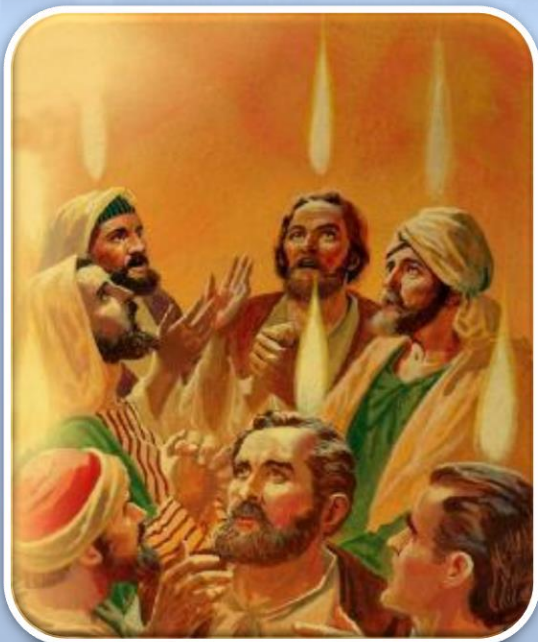
"Hai bani Sion, bersorak-soraklah dan bersukacitalah karena TUHAN, Allahmu! Sebab telah diberikan-Nya kepadamu hujan pada awal musim dengan adilnya, dan diturunkan-Nya kepadamu hujan, hujan pada awal dan hujan pada akhir musim seperti dahulu." (Yoel 2:23).

Nabi Yoel menggunakan hujan sebagai metafora untuk pencurahan Roh Kudus (Yoel 2:23, 28). Inilah yang Petrus terapkan dalam khotbahnya pada hari Pentakosta (Kisah 2:14-17).

"Hujan" ini membawa serta pengetahuan akan Allah (Hos 6:3). Pada masanya, ia mempertobatkan ribuan orang dalam satu hari (Kisah 2:41).

Di iklim Mediterania dimana Israel berada, hujan awal (sekitar bulan Oktober) mempersiapkan lahan untuk ditanami. Hujan kedua, yang disebut "akhir" (sekitar bulan April), memberikan kekuatan pada bumi untuk menumbuhkan tanaman sereal (biji-bijian).

Sama seperti Gereja memulai dengan hujan Roh Kudus, pemberitaan Injil yang terakhir, penuaian terakhir, akan terjadi setelah pencurahan hujan akhir: Roh Kudus dicurahkan dengan kuasa atas orang-orang percaya pada generasi terakhir (Wahyu 18 :1).





PEMBERITAAN INJIL

“Kemudian dari pada itu aku melihat seorang malaikat lain turun dari sorga. Ia mempunyai kekuasaan besar dan bumi menjadi terang oleh kemuliaannya.” (Wahyu 18:1)

Yohanes melihat “malaikat lain” turun dengan penuh kuasa. Kemuliaan malaikat ini memenuhi seluruh bumi (Wahyu 18:1). Apa pekabaran yang disampaikan malaikat ini?

Pekabarannya sama dengan pekabaran malaikat kedua: Babel telah jatuh dan menajiskan semua bangsa (Wahyu 18:2-3; 14:8).

Roh Kudus akan turun dengan kuasa atas umat percaya “yang menuruti perintah Allah dan iman kepada Yesus” (Wahyu 14:12), dan yang sudah memberitakan Injil, bersamaan dengan amaran dimulainya penghakiman, dan ajakan untuk menyembah Sang Pencipta (Wahyu 14:6-7).

Dihadapkan pada pekabaran ini, dan berkat kuasa hujan akhir, umat manusia akan dihadapkan pada pilihan antara dua kemungkinan: menerima meterai Allah atau tanda binatang (Wahyu 14:9-11).

Banyak suara yang akan memberitakan pekabaran terakhir. Banyak yang akan memutuskan untuk setia sampai akhir.



“Turunnya Roh Kudus ke atas gereja dinanti-nantikan seperti yang terjadi di masa depan, namun merupakan hak istimewa bagi gereja untuk memilikinya sekarang. Carilah, doakanlah, dan yakinilah. Kita harus memilikinya, dan Surga sedang menunggu untuk memberikannya.”

EGW (Last Days Events, pg. 189)

“Tetapi tak seorang pun dibiarkan menderita murka Allah sebelum ke-benaran dinyatakan ke dalam pikiran dan hati nuraninya, dan ditolakinya. Banyak yang tidak pernah mempunyai kesempatan mendengar kebenaran khusus zaman ini. Kewajiban hukum keempat belum pernah dibukakan di hadapan mereka dalam terang yang sesungguhnya. Dia yang dapat membaca setiap hati, dan yang menguji setiap motif, tidak akan membiarkan mereka yang rindu akan pengetahuan kebenaran tertipu mengenai masalah pertentangan ini. Perintah itu tidak dipaksakan secara membabi buta. Setiap orang harus mempunyai cukup terang untuk mengambil keputusan dengan baik.”

EGW (The Great Controversy, pg. 605)